

ABSTRAK

Pengendalian Kualitas Produk (Peningkatan Nilai Tambah) Dengan Mengimplementasikan Konsep “Quality Control Circle” Di PT. INTERCALLIN

PT. International Chemical Industry (disingkat PT Intercallin) merupakan sebuah perusahaan industri yang bergerak di bidang elektronik dengan memproduksi baterai kering primer merk ABC dan juga merk-merk lain sesuai dengan pesanan pelanggan dari dalam dan luar negeri. PT. Intercallin memproduksi baterai jenis zinc carbon dan alkaline.

Merk ABC sendiri adalah merk baterai kering primer yang merupakan market leader untuk wilayah Indonesia. Persaingan dalam industri baterai sangat ketat, banyak aspek yang terkait di dalamnya. Baterai sendiri bukan merupakan kebutuhan utama dari manusia, karena itulah kondisi yang ada bukan hanya sulit dalam hal memproduksi dengan mutu yang terbaik, tetapi juga menjual produk yang ada agar laku di pasaran.

Permasalahan yang timbul pada PT. Intercallin di bagian produksi battery can yaitu belum stabilnya berat battery can yang diproduksi. Mengapa berat battery can begitu penting? Karena berat battery can berhubungan langsung dengan berat bahan baku pendukung, semakin berat battery can maka semakin berat pula bahan baku pendukung sehingga biaya pembelian bahan baku akan semakin besar pula. Banyak faktor yang mempengaruhi berat battery can, antara lain: bahan baku (berupa zinc slug), proses (kondisi permesinan), dan banyak lagi hal yang lainnya. Agar berat battery can dapat dikendalikan, maka faktor-faktor yang mempengaruhi berat battery can harus dikendalikan terlebih dahulu.

Tools yang digunakan untuk mengatasi atau mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi berat battery can adalah: check sheet (tools pengumpul data), control chart (pembanding sebelum dan sesudah dilakukannya perbaikan), pareto diagram (mengetahui faktor dominan berat battery can tidak stabil) dan fishbone diagram (mengetahui akar permasalahan yang ada). Keempat tools tersebut digunakan untuk mendukung metode yang digunakan yaitu metode quality control circle atau yang dikenal sebagai gugus kendali mutu.

Dengan mengimplementasikan konsep QCC sebagai wadah pemecahan masalah dan menggunakan keempat tools tersebut sebagai pendukung, maka tujuan yang diinginkan dapat tercapai yaitu stabilnya berat battery can yang dihasilkan. Standart deviasi rata-rata semula 0,097, namun setelah mengimplementasikan konsep QCC dengan keempat tools sebagai pendukung, standart deviasi rata-rata dapat ditekan menjadi 0,028.

Diharapkan dengan adanya konsep dan tools yang digunakan untuk mengatasi permasalahan berat battery can, konsep dan tools ini dapat konsisten dijalankan sehingga proses produksi lain yang belum stabil dapat teratasi dengan mengimplementasikan konsep ini secara optimal.

Kata kunci: control chart, fishbone diagram, pareto diagram, konsep QCC.

ABSTRACT

Products Quality Control (Value Added Improvement) By Implementing “Quality Control Circle” Concept At PT. INTERCALLIN

PT. International Chemical Industry (PT Intercallin) is an industrial company engaged in the electronic field that produces ABC primer dry battery brand and other brands in accordance with customers' orders from home and abroad. Besides, this company also produces carbon zinc and alkaline types.

ABC brand is the market leader of primary dry battery brand in Indonesia. Competition in battery industries is very tight in which so many aspects are involved. Since battery is not one of human's prior needs, battery companies are not only trying to produce the highest quality products but also to sell products on the market.

The problem arising in PT.Intercallin's production division is the unstable can battery's weight. Why is it essential? It's essential because can battery's weight is directly related to the weight of the supporting raw materials; the heavier the battery, the heavier the supporting raw material, which means the purchase cost of raw material will be also greater. There are many factors that affect can battery's weight, which are raw materials (zinc slug), the process (machining condition), etc. Those factors should be controlled first in order to control can battery's weight.

The used tools to control the factors that affects can battery weight were check sheet (the data gathering), control chart (the standard comparison before and after the improvement), pareto diagram (a tool to discover the dominant factor of the unstable can battery's weight) and fishbone diagram (a tool to discover the core of the problems). Those 4 tools were used to support the used method of the research which is quality control circle method or *gugus kendali mutu*.

By implementing QCC method and the four tools mentioned, the aim of this research which is the stable weight of can battery could be achieved. Having implemented the QCC method and the four tools, the average of standard deviation could be suppressed from 0,097 to 0,028. It is hoped that QCC method and the four tools can be applied consistently and optimally so that the other unstable production process can be solved.

Key words: control chart, fishbone diagram, pareto diagram, QCC method.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA